

Penampilan merupakan awal seseorang melihat kepribadian diri terutama saat pertamakali bertemu. Penelitian ini dibuat untuk merepresentasikan produksi pesan melalui fashion yang digunakan kelompok mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi UPN "Veteran" Yogyakarta berdasarkan konsentrasinya. Fashion merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari penampilan dan gaya keseharian. Di dalam sebuah fashion, ada nilai-nilai yang ingin dipromosikan atau dikomunikasikan melalui apa yang ditampilkan. Melalui metode deskriptif kualitatif penulis mencoba menafsirkan pesan apa yang terkandung dari cara berpenampilan mahasiswa. Setelah beberapa tahapan penelitian yang dilakukan, maka dihasilkan bahwa yang terpenting dari penampilan mereka adalah kenyamanan. Kenyamanan terkait dengan profesi mereka seperti halnya Public Relations yang dididik untuk menciptakan brand baik dan meningkatkan reputasi diri, karena itulah mereka berpakaian rapi, elegan dan fashionable dalam kesehariannya. Untuk mahasiswa konsentrasi Advertising dan Broadcasting sendiri, selain mencari kenyamanan dalam berpakaian, penampilan tidak terlalu menjadi patokan penting dalam aktivitas kesehariannya, dikarenakan mereka lebih menyesuaikan diri terhadap pekerjaan yang lebih condong dibelakang layar. Mahasiswa konsentrasi Jurnalistik, pakaian dan penampilan merupakan faktor pendukung untuk mencari kenyamanan, karena mereka bekerja dilapangan untuk mengejar target atau deadline dalam mencari berita yang membutuhkan kecepatan yang dibatasi oleh waktu dalam bekerja. Tulisan ini, merupakan sebuah analisa mengenai bagaimana representasi produksi pesan dalam penggunaan fashion dikalangan kelompok mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi UPN "Veteran" Yogyakarta berdasarkan konsentrasinya masing-masing. Selain mahasiswa mencari kenyamanan dalam berpenampilan, fashion merupakan produksi pesan komunikasi untuk mengontruksikan identitasnya, karena fashion mempunyai cara non-verbal untuk memproduksi serta menukarkan makna dan nilai-nilai tersendiri.

Kata kunci : Analisis simbolik , fashion, mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UPN "Veteran" Yogyakarta